

Analisis Pemanfaatan Teknologi Penghubung Lembaga Keuangan Syariah Dengan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar Syariah Di Yogyakarta

Deden Hardan Gutama¹⁾, Avrillaila Akbar Harahap^{2*)}, Dhina Puspasari Wijaya³⁾

¹⁾ Program Studi Informatika, Universitas Alma Ata

²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Alma Ata

¹⁾ hardan@almaata.ac.id , ²⁾ avrillaila@almaata.ac.id , ³⁾ dhina.puspa@almaata.ac.id

ABSTRACT

User satisfaction is one of the important points for evaluating information systems or applications. Information systems or applications are said to be "good" if users are satisfied with the information system implemented in an organization and ADIBA MSME (Micro, Small, and Medium Enterprise) application is one of example. ADIBA MSME application is engaged in business economics. ADIBA MSME uses flutter platform with dart programming language. ADIBA MSME can map the distribution of closest LKS in Yogyakarta so that it can be accessed by Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) actors. The existence of ADIBA MSME is expected to be the right solution in creating connectivity (link and match) between business actors and LKS so that the mobilization of LKS funds becomes more productive, effective, and efficient. Even though this app is already used, we still need to find whether users satisfy or not with this app. Therefore, we do this research to find that. The user satisfaction model in this study is End-User Computing Satisfaction (EUCS) and data processing methods to determine the relationship between indicators and construct to user satisfaction using SEM-PLS. The purpose of this study is to determine user satisfaction with ADIBA MSME application.

Keywords : ADIBA MSME, UMKM, LKS, EUCS, SEM-PLS

I. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi yang semakin marak di era seperti sekarang ini menuntut manusia untuk mampu beradaptasi dengan perubahan itu. Sistem informasi adalah salah satu cara agar teknologi dapat dimanfaatkan di segala aspek kehidupan sehari-hari, baik pada aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi (Harahap, 2018). Sistem informasi atau aplikasi merupakan salah bentuk solusi bisnis yang sedang berkembang saat ini. Semua bidang di aspek kehidupan masyarakat menjadikan sistem informasi atau aplikasi memiliki peran penting demi kemajuan bisnis dan menjadi alternatif media untuk mencapai tujuan organisasi nantinya. Aplikasi ADIBA MSME merupakan bukti nyata dari penerapan teknologi informasi di bidang ekonomi. Sistem ini menyediakan fitur pendeteksi persebaran Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang ada di Yogyakarta. Aplikasi ini terdiri dari fitur tabungan, deposito, layanan konsultasi, informasi pembiayaan dan pencarian LKS terdekat. Adanya aplikasi ini diharapkan untuk menjadi solusi guna menciptakan konektivitas antara pelaku usaha UMKM sehingga mobilisasi dana LKS menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien (Dhina Puspasari Wijaya, 2019). ADIBA MSME diperkenalkan kepada masyarakat yang ingin menjadi nasabah di salah satu BMT yang ada di Yogyakarta. Oleh sebab itu diperlukannya evaluasi sistem informasi terhadap aplikasi ADIBA MSME. Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan pengguna aplikasi ADIBA MSME. Aplikasi ADIBA MSME ini bergerak di bidang ekonomi bisnis. ADIBA MSME menggunakan *flutter platform* dengan bahasa pemrograman *dart*. ADIBA MSME dapat memetakan persebaran LKS terdekat yang ada di Yogyakarta sehingga bisa diakses oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sehingga dengan pemanfaatan ADIBA MSME dapat meningkatkan pangsa pasar lembaga keuangan syariah.

Perancangan sistem informasi atau aplikasi yang telah dirancang dan dibuat dengan baik kemudian telah dilakukan pengujian selanjutnya terjun ke masyarakat. Namun tugas kita tidak hanya berhenti sampai disana. Siklus hidup pengembangan sistem, setelah sistem tersebut atau aplikasi digunakan oleh *end user* maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi pada sistem informasi atau aplikasi terutama kepuasan pengguna.

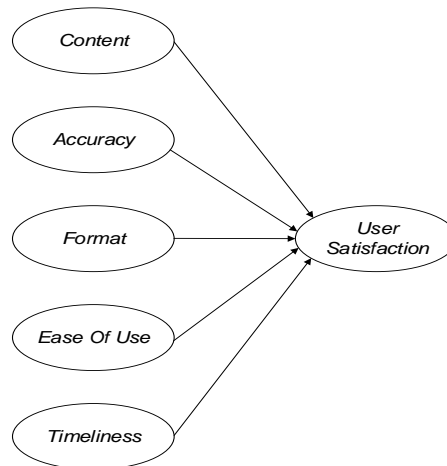
Kepuasan pengguna adalah salah satu poin penting untuk melakukan evaluasi sistem informasi atau aplikasi. Sistem informasi atau aplikasi dikatakan “baik”, jika pengguna merasa puas terhadap sistem informasi yang diterapkan dalam suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap aplikasi ADIBA MSME serta variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini bisa dijadikan landasan untuk dilakukannya pengembangan sistem ADIBA MSME untuk meningkatkan kepuasan pengguna (Yovita Kinanti Kumarahadi, 2021). Model kepuasan pengguna yang digunakan pada penelitian ini adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan metode pengolahan data untuk mengetahui hubungan indikator - konstruk terhadap kepuasan pengguna dengan menggunakan SEM-PLS. SEM menggabungkan pendekatan analisis faktor, model struktural, dan analisis jalur berbasis varian, dikenal sebagai metode *Partial Least Square* (PLS) (Wawan LY Saptomo, 2022).

II. TINJAUAN PUSTAKA

ADIBA MSME (*Access and Information of Banks and Islamic Finance Accounts for Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises*) adalah aplikasi teknologi yang bertujuan untuk memetakan persebaran institusi LKS terdekat yang dapat diakses oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Beberapa Aplikasi yang telah dikembangkan sebelumnya seperti Dana Syariah oleh PT Dana Syariah Indonesia, pegadaian Syariah oleh PT pegadaian, MJasa Syariah oleh Kospin Jasa. Aplikasi ADIBA MSME merupakan program yang menyediakan fitur pendeteksi persebaran Lembaga Keuangan Syariah (LKS), akses literasi berkaitan topik produk-produk keuangan Islam (akad) beserta dengan regulasi (normatif) operasional yang berlaku di Indonesia, dan terakhir disediakan ruang konsultasi bagi masyarakat Indonesia khususnya para pelaku bisnis di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar memperoleh pengetahuan serta wawasan yang konstruktif dalam meningkatkan kapasitas pemasaran, produksi maupun pada pengelolaan sumber daya usaha yang lainnya termasuk Sumber Daya Manusia (SDM) (Dhina Puspasari Wijaya, 2019).

Kepuasan pengguna menurut Guimaraes (2003) merupakan kepuasan pengguna terhadap aplikasi atau sistem informasi merupakan cara pengguna menilai secara nyata atas yang dirasakan saat menggunakannya dan bukan kualitas sistem secara teknik. Kustono (2000) menjelaskan kepuasan pemakai sebagaimana dikutip Perdanawati (2014) didalam artikel Putra (2017) sebagai kesesuaian antara harapan dengan hasil yang diperoleh seseorang. Kepuasan pengguna adalah salah satu faktor penentu kesuksesan sebuah sistem informasi (Gigih Alfrian Pratama Putra, 2017).

End User Computing Satisfaction yaitu model untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan pada sebuah sistem informasi yang dikembangkan oleh (Doll & Torkzadeh, 1998). Evaluasi menggunakan metode ini lebih menekankan pada kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai lima variabel yaitu *Content, Accuracy, Format, Ease of Use*, dan *Timeliness* (Azwar, 2003). Pada penelitian Ilias, Razak, Rahman dan Yaso’ (2009) di dalam menyatakan bahwa model EUCS berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada sistem akuntansi: konten, akurasi, format, kemudahan, dan ketepatan waktu (Asti Shofi Damayanti, 2018).



Gambar 1. Model EUCS Doll dan Torkzadeh 1988

1. *Content*

Pembuatan suatu sistem informasi harus sesuai dengan kebutuhan *end user* dan menghasilkan *output* yang diinginkan. Hal ini berlaku untuk konten yang disajikan pada sistem informasi tersebut. Semakin bagus, bermutu dan sesuai dengan yang diinginkan *end user* maka meningkatkan kepuasan pengguna.

2. *Accuracy*

Sistem informasi yang akurat memiliki arti bahwa sistem tersebut tepat dalam mengelola input yang menghasilkan informasi yang diinginkan. Untuk mendapati suatu sistem informasi akurat atau tidak bisa dianalisa dari jumlah eror yang diperoleh ketika memproses data yang diinputkan.

3. *Format*

Membangun suatu sistem informasi juga merancang *user interface* yang layak atau sesuai dengan keinginan *end user*. Tampilan yang baik dan menarik meningkatkan kepuasan *end user*. Semua informasi yang akan dihasilkan di tempatkan sesuai dengan format yang diinginkan pengguna.

4. *Ease os Use*

Penilaian kepuasan *end user* terhadap sistem informasi juga berdasarkan faktor kemudahan sistem tersebut ketika diakses. Poin ini sangat penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna.

5. *Timeliness*

Salah satu kepuasan pengguna yang dapat dijadikan indikator adalah variabel *timeliness*. Data *input* yang dilakukan pengguna dan diproses menjadi sebuah *output* dari setiap permintaan pengguna dapat ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu terlalu lama. Sistem informasi yang *real time* atau tepat waktu dapat dilihat dari cara mengolah *input* dan menghasilkan *output* secara cepat. Waktu yang dibutuhkan dalam mengolah permintaan dari pengguna haruslah membutuhkan waktu yang singkat.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis disusun berdasarkan lima konstruk/komponen dari model EUCS. Berikut ini lima hipotesis yang dirumuskan dan akan diuji pada penelitian ini:

1. H1:Konten akan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada kinerja ADIBA MSME.
2. H2:Akurasi akan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada kinerja ADIBA MSME.
3. H3:Format akan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada kinerja ADIBA MSME.

4. H4:Kemudahan bagi penggunaan akan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada kinerja ADIBA MSME.
5. H5:Ketepatan waktu akan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada kinerja ADIBA MSME.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuisioner ke beberapa pengguna aplikasi ADIBA MSME. Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari: (1) studi literatur, (2) studi lapangan atau observasi. Pada tahapan studi lapangan atau observasi penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer: sumber data primer didapat dari responden dengan cara mengisi kuisioner
2. Data sekunder: data sekunder didapat dari dokumen tentang BMT di Yogyakarta serta kajian pustaka, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu dengan metode yang sama Daftar BMT se-Yogyakarta seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Daftar BMT di Yogyakarta

No.	Nama BMT	No.	Nama BMT
1	Syirkah Baitu Rizqina	15	Subbulussalam
2	Bina Ummah	16	Bina Artha
3	Al Ghifari Sleman	17	Puskopsyah DIY
4	Al Ikhlas Yogyakarta	18	Surya Amanah
5	Budi Mulia	19	Arafah
6	Mitra Usaha Insani	20	Bina Ihsanul Fikri
7	Nahdhatur Ramadan	21	Bumi Mizan Sejahtera
8	Bina Umat Sejahtera Yogyakarta	22	Mubaarak (2014)
9	Mitra Usaha Mulia	23	Surya Parama Artha (2014)
10	Ummat	24	Dana Insani Bantul (2014)
11	Bina Sparta Mandiri	25	Assalam Bantul (2014)
12	Sunan Kalijaga	26	Dana Insani Gunung Kidul (2014)
13	Dhuafa Makmur	27	Amal Rizki (2014)
14	Bina Martabat Insani	28	Nahdhatur Ramadan

Sumber: <http://indukbmt.co.id/laporan-keuangan-anggota/di-yogyakarta/>

Analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi berganda menggunakan SEM-PLS. Menurut Azwar & Prihartono (2003) sampel yang layak dapat digunakan pada penelitian adalah sebanyak 30 sampai dengan 500 responden. Maka pada penelitian ini jumlah responden adalah sebanyak 30 (Azwar, 2003).

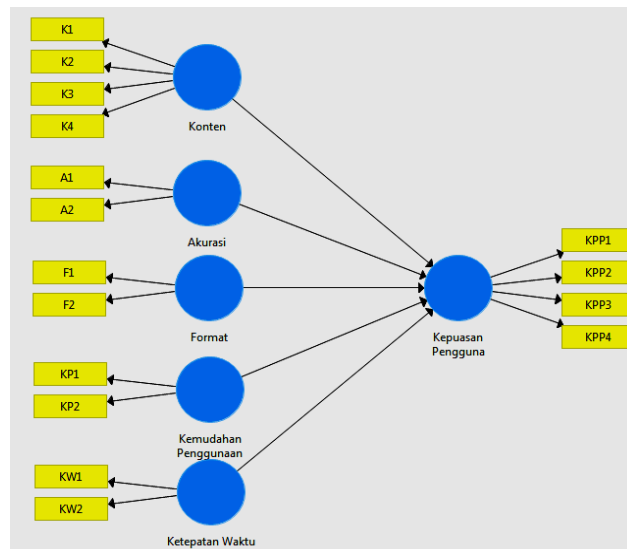
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan instrumen di penelitian ini terdapat konstruk endogen dan konstruk eksogen. Pada penelitian ini yang menjadi konstruk endogen adalah kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan konstruk eksogen yaitu konten, akurasi, format, kemudahan, ketepatan waktu. Berikut tabel dibawah ini tentang instrumen penelitian:

Tabel 2 Instrumen Penelitian

Kontruk	Definisi	Pernyataan
Konten	Sejauh mana konten ADIBA MSME dianggap tepat dan memadai	K1: ADIBA MSME memberikan informasi yang tepat yang saya butuhkan. K2: Konten ADIBA MSME memenuhi kebutuhan saya. K3: ADIBA MSME memberikan info tentang pesebaran LKS di Yogyakarta K4: ADIBA MSME memberikan informasi yang cukup.
Akurasi	Sejauh mana ADIBA MSME dianggap akurat	A1: ADIBA MSME akurat A2: Saya puas dengan keakuratan ADIBA MSME
Format	Sejauh mana keluaran ADIBA MSME dianggap bermanfaat dan jelas	F1: Keluaran ADIBA MSME disajikan dalam format yang bermanfaat. F2: Informasi yang dihasilkan ADIBA MSME jelas.
Kemudahan	Sejauh mana ADIBA MSME dianggap mudah bagi user	KP1: ADIBA MSME ramah pengguna. KP2: ADIBA MSME mudah digunakan.
Ketepatan Waktu	Sejauh mana ADIBA MSME menyediakan informasi terkini dan tepat waktu	KW1: Saya mendapatkan informasi yang saya butuhkan tepat waktu. KW2: ADIBA MSME memberikan informasi terkini.
Kepuasan Pengguna	Respon penerima terhadap penggunaan output suatu sistem informasi	KPP1: ADIBA MSME membantu saya memperoleh informasi BMT KPP2: Saya Puas dengan efisiensi ADIBA MSME KPP3: Saya puas dengan akurasi ADIBA MSME KPP4: ADIBA MSME telah memenuhi harapan saya

Pada penelitian ini hubungan antara indikator dan konstruknya bersifat reflektif, artinya adalah arah panah dari konstruk menuju indicator (Ratnasari, 2018). Hal tersebut dapat ditunjukkan pada gambar 2. Gambar tersebut menunjukkan bahwa konstruk konten diukur dengan empat (4) buah indikator yaitu K1, K2, K3, K4. Kontruk akurasi diukur dengan dua (2) buah indikator yaitu A1 dan A2. Konstruk format diukur dengan dua (2) indikator yaitu F1 dan F2. Kemudahan penggunaan diukur menggunakan dua (2) indikator yaitu KP1 dan KP2. Ketepatan waktu diukur dengan duan (2) indikator yaitu KW1 dan KW2. Lebih lanjut, kepuasan pengguna diukur menggunakan empat (4) indikator yaitu KPP1, KPP2, KPP3 dan KPP4. Berikut dibawah ini diagram jalur nya:



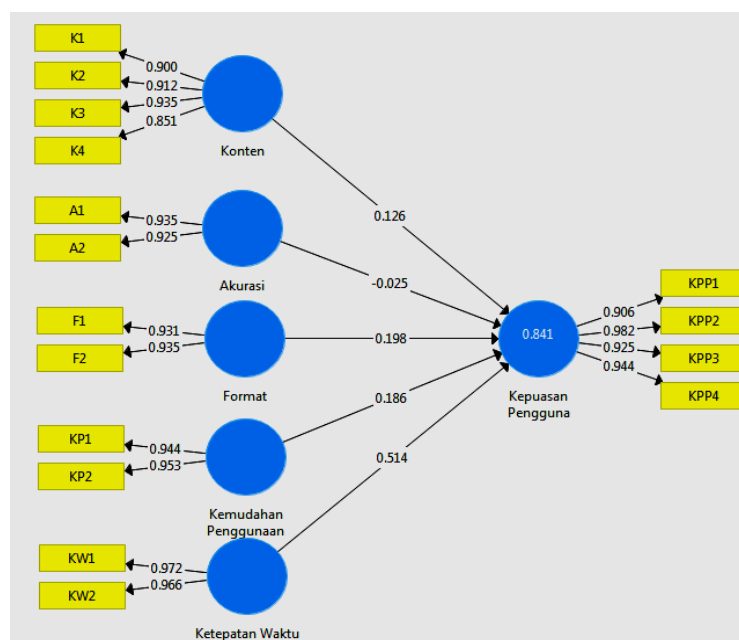
Gambar 2 Diagram Jalur

Pada penelitian ini analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda menggunakan SEM-PLS ini terdiri dari dua langkah. Pertama, melakukan evaluasi model pengukuran (*measurement model / outer model*). Kedua, melakukan evaluasi model struktural (*structural model / inner model*) (Santosa, 2018). Tahapan evaluasi menggunakan SEM-PLS diantaranya:

A. Evaluasi Model Pengukuran (*measurement model / outer model*)

1. Validitas Konvergensi

Salah satu kriteria suatu indikator dikatakan *valid* apabila mempunyai nilai *loading factor* minimal 0,7 (Ratnasari, 2018). Hasil *loading factor* pada penelitian dapat dilihat pada tabel 2. Tabel tersebut menunjukkan bahwa *loading factor* memberikan nilai di atas 0,7 (Anggraeni, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini telah memenuhi *convergent validity* atau *valid*. Diagram *loading factor* pada masing-masing indikator dalam model penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Diagram Loading Factor

Tabel 3 Validitas Konvergensi

Indikator	Outer Loading	Nilai t _{hitung}	Cronbach's Alpha
K1	0,900	7,688	0,922
K2	0,912	9,119	
K3	0,935	15,094	
K4	0,851	12,981	
A1	0,935	16,287	0,844
A2	0,925	13,361	
F1	0,931	15,056	0,851
F2	0,935	32,922	
KP1	0,944	6,487	0,889
KP2	0,953	23,940	
KW1	0,972	63,774	0,936
KW2	0,966	21,942	
KPP1	0,906	14,819	0,956
KPP2	0,982	71,852	
KPP3	0,925	20,665	
KPP4	0,944	25,295	

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan diuji dengan *cross loading* pada indikator reflektif. Hasil *cross loading* dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan hasil nilai *cross loading* menunjukkan bahwa korelasi masing-masing indikator dengan konstraknya memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai nilai konstruk lainnya. Artinya nilai validitas diskriminan setiap indikator terhadap variabel telah terpenuhi.

Tabel 4 Cross Loading

	Konten	Akurasi	Format	Kemudahan Penggunaan	Ketepatan Waktu	Kepuasan Pengguna
K1	0,900	0,652	0,723	0,584	0,572	0,612
K2	0,912	0,787	0,755	0,551	0,681	0,682
K3	0,935	0,612	0,697	0,620	0,630	0,707
K4	0,851	0,741	0,799	0,749	0,785	0,802
A1	0,739	0,935	0,815	0,616	0,755	0,761
A2	0,711	0,925	0,770	0,621	0,789	0,711
F1	0,806	0,732	0,931	0,896	0,675	0,785
F2	0,745	0,858	0,935	0,715	0,826	0,811
KP1	0,625	0,662	0,781	0,944	0,628	0,705
KP2	0,708	0,601	0,852	0,953	0,645	0,761
KW1	0,755	0,845	0,777	0,649	0,972	0,886
KW2	0,698	0,759	0,786	0,653	0,966	0,802
KPP1	0,696	0,697	0,816	0,754	0,807	0,906
KPP2	0,756	0,764	0,842	0,792	0,842	0,982
KPP3	0,726	0,818	0,757	0,639	0,835	0,925
KPP4	0,785	0,700	0,799	0,720	0,795	0,944

Teknik lain untuk menilai validitas diskriminan dengan cara membandingkan nilai akar dari AVE. Jika nilai akar dari AVE pada suatu konstruk lebih besar dari korelasi dengan semua konstruk yang lain maka validitas diskriminan dinilai layak (Ratnasari, 2018). Hasil AVE dan *latent variable correlation* dari PLS Algorithm dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6. Setelah dilakukan perbandingan nilai akar AVE lebih tinggi dari nilai *latent variable correlation*. Artinya, semua konstruk dalam model telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 5 Hasil AVE dan Akar AVE

Konstruk	AVE	Akar AVE
Konten	0,810	0,9
Akurasi	0,865	0,930053762
Format	0,870	0,932737905
Kemudahan Penggunaan	0,900	0,948683298
Ketepatan Waktu	0,939	0,969020124
Kepuasan Pengguna	0,883	0,939680797

Tabel 6 Hasil *Latten Variabel Correlation*

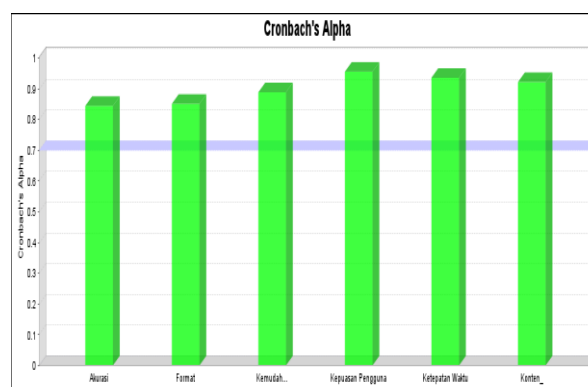
	Konten	Akurasi	Format	Kemudahan Penggunaan	Ketepatan Waktu	Kepuasan Pengguna
Konten	1,000					
Akurasi	0,780	1,000				
Format	0,831	0,853	1,000			
Kemudahan Penggunaan	0,704	0,665	0,862	1,000		
Ketepatan Waktu	0,751	0,829	0,806	0,671	1,000	
Kepuasan Pengguna	0,788	0,792	0,856	0,774	0,872	1,000

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kehandalan instrumen penelitian. Reabilitas diukur dengan dua kriteria yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* di atas 0,7 (Ratnasari, 2018). Hasil *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 7 Hasil *Cronbach's Alpha*

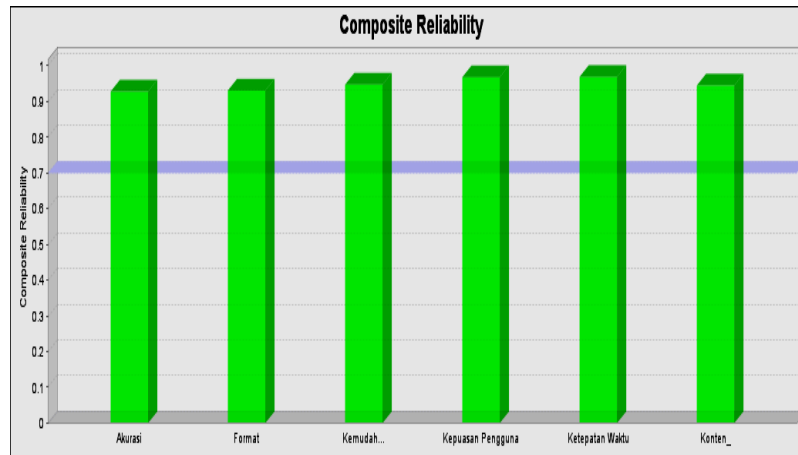
Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>
Konten	0,922
Akurasi	0,844
Format	0,851
Kemudahan Penggunaan	0,889
Ketepatan Waktu	0,936
Kepuasan Pengguna	0,956



Gambar 4 Diagram Hasil *Cronbach's Alpha*

Tabel 8 *Composite Reliability*

Konstruk	<i>Composite Reliability</i>
Konten	0,944
Akurasi	0,928
Format	0,931
Kemudahan Penggunaan	0,947
Ketepatan Waktu	0,969
Kepuasan Pengguna	0,968



Gambar 5 Diagram Hasil *Composite Reliability*

B. Evaluasi Model Struktural (*structural model / inner model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan dengan menggunakan nilai *R square* untuk konstruk endogen yang merupakan uji *goodness-fit model* Ghozali dalam (Lisa Noor Ardhiani, 2015) menyatakan bahwa model struktural dinyatakan baik apabila nilai *R square* sebesar 0,67, dinyatakan moderat apabila nilai *R square* sebesar 0,33 dan dinyatakan lemah apabila nilai *R square* sebesar 0,19 (Ardhiani, 2015). Hasil Nilai *R square* pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Nilai *R Square*

Konstruk	<i>R square</i>
Kepuasan Pengguna	0,841

Nilai *R square* dari tabel di atas sebesar 0,841. Hal ini mengindikasikan bahwa konstruk termasuk ke dalam kategori model “baik” karena nilai di atas 0,67. Hal ini berarti bahwa konstruk konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu hanya dapat menjelaskan konstruk endogen kepuasan pengguna sebesar 84,1%. Sedangkan sisanya sebesar 15,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir adalah menguji hipotesis untuk diketahui nilainya ditolak atau diterima. Pada penelitian ini terdapat lima hipotesis yang harus diuji. Cara menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan melakukan perbandingan terhadap nilai thitung dengan tabel. Nilai tabel diperoleh dari nilai tabel distribusi student-t (Ardhiani, 2015) [9], dimana hipotesis dinyatakan diterima jika:

$t_{hitung} > t_{tabel}$

Dimana:

$$\alpha = 0,05$$

$$df = n - 1 = 30 - 1 = 29 \text{ (} n = \text{responden)},$$

$$\text{maka nilai } t_{tabel} = 1,684$$

H1: Konten akan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada kinerja ADIBA MSME (Konten → Kepuasan pengguna).

Hasil pengujian hipotesis pertama terlihat bahwa besar pengaruh konstruk konten terhadap konstruk kepuasan pengguna sebesar 0,739. Jika hal tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,684 dengan $\alpha = 0,05$ (5%), maka nilai t_{hitung} pada konstruk konten lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Artinya, hipotesis pertama yaitu H1 ditolak (Ardhiani, 2015).

H2: Akurasi akan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada kinerja ADIBA MSME (Akurasi → Kepuasan pengguna).

Hasil pengujian hipotesis kedua terlihat bahwa besar pengaruh konstruk akurasi terhadap konstruk kepuasan pengguna sebesar 0,081. Jika hal tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,684 dengan $\alpha = 0,05$ (5%), maka nilai t_{hitung} pada konstruk akurasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Artinya, hipotesis kedua yaitu H2 ditolak (Ardhiani, 2015).

H3: Format akan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada kinerja ADIBA MSME (Format → Kepuasan pengguna).

Hasil pengujian hipotesis ketiga terlihat bahwa besar pengaruh konstruk format terhadap konstruk kepuasan pengguna sebesar 0,575. Jika hal tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,684 dengan $\alpha = 0,05$ (5%), maka nilai t_{hitung} pada konstruk format lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Artinya, hipotesis ketiga yaitu H3 ditolak (Ardhiani, 2015).

H4: Kemudahan bagi penggunaan akan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada kinerja ADIBA MSME (Kemudahan pengguna → Kepuasan pengguna).

Hasil pengujian hipotesis keempat terlihat bahwa besar pengaruh konstruk kemudahan pengguna terhadap konstruk kepuasan pengguna sebesar 0,952. Jika hal tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,684 dengan $\alpha = 0,05$ (5%), maka nilai t_{hitung} pada konstruk kepuasan pengguna lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Artinya, hipotesis keempat yaitu H4 ditolak (Ardhiani, 2015).

H5: Ketepatan waktu akan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada kinerja ADIBA MSME (Ketepatan waktu → Kepuasan pengguna).

Hasil pengujian hipotesis kelima terlihat bahwa besar pengaruh konstruk ketepatan waktu terhadap konstruk kepuasan pengguna sebesar 2,390. Jika hal tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,684 dengan $\alpha = 0,05$ (5%), maka nilai t_{hitung} pada konstruk ketepatan waktu lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Artinya, hipotesis kelima yaitu H5 diterima (Ardhiani, 2015).

Hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan pada Tabel 10.

Tabel 10 Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Nilai t_{hitung}	Hasil Pengujian Hipotesis
H1	Konten → Kepuasan pengguna	0,739	Ditolak
H2	Akurasi → Kepuasan pengguna	0,081	Ditolak
H3	Format → Kepuasan pengguna	0,575	Ditolak
H4	Kemudahan pengguna → Kepuasan pengguna	0,952	Ditolak
H5	Ketepatan waktu → Kepuasan pengguna	2,390	Diterima

Berdasarkan hasil analisis dari setiap variabel yang termasuk dalam kategori ditolak maka dapat diberikan saran atau rekomendasi perbaikan terhadap aplikasi ADIBA MSME. Adapun yang perlu diperbaiki dari aplikasi ADIBA MSME adalah sebagai berikut:

1. Konten
Disarankan untuk memperkaya konten di aplikasi ADIBA MSME agar lebih menarik serta menambah beberapa fitur yang dapat mengelola, menyajikan, dan memperbaiki informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna.
2. Akurasi
Disarankan untuk memperbaiki dan menyusun kembali informasi apa saja yang diperlukan untuk ditampilkan pada ADIBA MSME. Sehingga informasi yang diberikan tepat dan benar.
3. Format
Disarankan untuk memperbaiki tampilan pada aplikasi ADIBA MSME, dari penyusunan atau tata layout menu yang diberikan, gambar, serta perpaduan warna yang lebih menarik.
4. Kemudahan pengguna
Disarankan untuk memperbaiki tampilan ADIBA MSME, rata-rata pengguna masih bingung dengan menu-menu yang ditampilkan pada aplikasi sehingga baiknya dibuatkan buku panduan serta dilakukannya sosialisasi secara berkala agar pengguna dapat lebih memahami kegunaan dari aplikasi tersebut.
5. Kepuasan pengguna
Disarankan untuk melakukan perbaikan sistem ADIBA MSME keseluruhan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kepuasan pengguna aplikasi ADIBA MSME yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa konstruk-construct yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi ADIBA MSME adalah ketepatan waktu. Konstruk lain yaitu konten, akurasi, format dan kemudahan pelanggan tidak mempengaruhi kepuasan pelanggan untuk studi kasus pada penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan kedepannya bagi tim *developer* sistem ADIBA MSME dalam melakukan perbaikan serta pengembangan aplikasi

5.2 Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah responden yang banyak dan lebih luas serta dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap aplikasi ADIBA MSME dalam hal konten, akurasi, format, dan kemudahan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, V. Y. (2016). *Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Blenden Learning Poltekba Menggunakan Model End User Computing Satisfaction*. Yogyakarta: Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya.
- Ardhiani, L. N. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool.Com Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Of Planned Behavior (Tpb) Di Sma Negeri 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asti Shofi Damayanti, Y. T. (2018). Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4833-4839.
- Azwar, A. &. (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- Dhina Puspasari Wijaya, D. H. (2019). Pengembangan Aplikasi Adiba Msme Sebagai Penghubung Lembaga Keuangan Syariah Dengan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Ijubi*, 58-64.
- Putra, G.A.P. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Akuntansi Instansibasis Akrual (Saiba). *Indonesian Treasury Review Vol.2, No.3, 2017, Hal.33-42*.
- Harahap, A. A. (2018). Perancangan Web E-Shop Pada Toko Sandy Dengan Menggunakan Php Dan Mysql. *Ijubi*, 17-24.
- Ratnasari, A. (2018). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Portal Universitas Alma Ata Menggunakan Pendekatan End-User Computing Satisfaction Dan Delone And Mclane Model. *Indonesian Journal Of Business Intelligence (Ijubi)*, 66-75.
- Santosa, P. I. (2018). *Santosa, Metode Penelitian Kuantitatif Pengembangan Hipotesis Dan Pengujiannya Menggunakan Smartpls*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wawan Ly Saptomo, I. P. (2022). Evaluasi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudesver. 2.0.3) Dalam Peningkatan Kinerja Aparatdesa Menggunakan Task Technology Fit. *Jurnal Ilmiah Sinus*, 47-57.
- Yovita Kinanti Kumarahadi, K. S. (2021). Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Sinus*, 49-56.